

ABSTRAK

Pengaruh Dana Perimbangan dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Bangka Belitung

Bella Rahma Sary, 2025

Email: bellasary26@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Perimbangan dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) terhadap Belanja Modal pada pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Bangka Belitung periode 2019–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan realisasi anggaran yang diperoleh melalui situs resmi DJPK dan BPK RI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Dana Perimbangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal, sedangkan SILPA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal. Secara simultan, Dana Perimbangan dan SILPA berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,227 menunjukkan bahwa sebesar 22,7% variasi Belanja Modal dapat dijelaskan oleh variabel Dana Perimbangan dan SILPA, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini memberikan implikasi bahwa perencanaan dan pengelolaan SILPA secara efektif dapat mendorong peningkatan belanja modal daerah.

Kata Kunci: Dana Perimbangan, SILPA, Belanja Modal, Pemerintah Daerah, Bangka Belitung

ABSTRACT

The Influence of Balancing Funds and Budget Financing Surplus on Capital Expenditures of Regencies/Cities in the Bangka Belitung Islands Province

Bella Rahma Sary, 2025

Email: bellasary26@gmail.com

This study aims to analyze the effect of the Balancing Fund and Budget Surplus (SILPA) on Capital Expenditure in regency/municipal governments of the Bangka Belitung Province during the 2019–2023 period. The research method used is quantitative with an associative approach. The data used are secondary data sourced from audited budget realization reports obtained from the official websites of DJPK and BPK RI. The analysis technique employed is multiple linear regression using SPSS version 26. The results show that partially, the Balancing Fund does not have a significant effect on Capital Expenditure, while SILPA has a positive and significant effect. Simultaneously, the Balancing Fund and SILPA significantly influence Capital Expenditure. The Adjusted R Square value of 0.227 indicates that 22.7% of the variation in Capital Expenditure can be explained by the Balancing Fund and SILPA, while the rest is influenced by other factors outside the model. These findings imply that effective planning and management of SILPA can encourage an increase in regional capital expenditure.

Keywords: Balancing Fund, SILPA, Capital Expenditure, Local Government, Bangka Belitung